

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ORAL DIARE PADA PASIEN IGD RSUD SAYANG CIANJUR

ABSTRAK

Diare didefinisikan sebagai tinja encer lebih dari tiga kali sehari dengan atau tanpa lendir dan darah. Diare akut adalah diare yang berlangsung kurang dari 15 hari yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi (bakteri, parasit, virus) keracunan makanan, efek obat, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat oral antidiare disalah satu Rumah Sakit di Cianjur berdasarkan kriteria usia, jenis kelamin, golongan obat dan jenis obat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data retrospektif yaitu dengan mengumpulkan data dan mencatat resep yang mengandung obat antidiare dengan diagnosa diare, pengambilan data diambil pada bulan november 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data resep pulang pasien IGD dengan diagnosa diare pada bulan november 2023. Pengambilan data dengan mengumpulkan dan mencatat resep yang mengandung obat diare dengan 100 sampel resep dari resep IGD yang diolah dengan rumus slovin menggunakan program Microsoft excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peresepan obat antidiare pada pasien IGD RSUD Sayang berdasarkan golongan obat yaitu L-bio dengan jumlah 45 kasus (45%), zink tablet 35 kasus (35%), zink sirup 38 kasus (38%), cefixime sirup 34 kasus (34%) cefixime 100 mg 15 kasus (15%), Oralit 23 kasus (23%) attapulgate 23 kasus (23%) dan loperamide 21 kasus (21%). Jadi dapat disimpulkan persentase jumlah pemakaian obat diare yang paling banyak adalah laki-laki 57% dan paling banyak di usia balita 0-5 tahun dengan persentase 33%, dan berdasarakan jumlah pemakaian obat diare di bulan november 2023 paling banyak menggunakan obat L-bio dengan jumlah 45 kasus (45%).

Kata Kunci: Antidiare, Peresepan, RSUD Sayang Cianjur

**DESCRIPTION OF THE US OF ORAL DIRRHEA MEDICATION IN
EMERGENCY ROOM PATIENTS AT SAYANG CIANJUR HOSPITAL**

ABSTRACT

Diarrhea is defined as loose stools more than three times a day with or without mucus and blood. Acute diarrhea is diarrhea that lasts less than 15 days caused by various factors such as infection (bacteria, parasites, viruses) food poisoning, drug effects, and others. The purpose of this study was to determine the description of the use of oral antidiarrheal drugs in one hospital in Cianjur based on the criteria of age, gender, drug class and type of drug. This study uses descriptive methods with retrospective data, namely by collecting data and recording prescriptions containing antidiarrheal drugs with diarrhea diagnoses, data collection was taken in November 2023. The instrument used in this study was the prescription data of emergency room patients with diarrhea diagnoses in November 2023. Data collection by collecting and recording prescriptions containing diarrhea drugs with 100 prescription samples from emergency room prescriptions processed by the slovin formula using the Microsoft excel program. The results of the study showed that the prescription of antidiarrheal drugs in emergency room patients at Sayang Hospital was based on the medicine classification, namely L-bio with a total of 45 cases (45%), zinc tablets 35 cases (35%), zinc syrup 38 cases (38%), cefixime syrup 34 cases (34%) cefixime 100 mg 15 cases (15%), ORS 23 cases (23%), attapulgate 23 cases (23%) and loperamide 21 cases (21%). So it can be concluded that the percentage of the highest number of diarrhea drug use is male 57% and the most in the age of 0-5 years with a percentage of 33%, and based on the number of diarrhea drug use in November 2023 most use L-bio drugs with a total of 45 cases (45%).

Keywords: Antidiarrhea, Prescription, Sayang Cianjur Hospital